

BAB IV

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 SEJARAH BERDIRINYA TOKO KURNIA JAYA

Toko Kurnia Jaya merupakan toko perseorangan dan grosir yang bergerak dibidang perdagangan khususnya onderdil mobil segala merk kendaraan mobil yang ada di Indonesia mulai dari kualitas tiruan hingga kualitas asli. Didirikan pada tahun 2001 Toko Kurnia Jaya Kalioso didirikan oleh Rony Kurniawan yang bertindak sebagai pimpinan atau pemilik sekaligus manajer.

Toko onderdil mobil ini tidak melayani pemasangan atau reparasi onderdil tetapi hanya menjual onderdil saja. Dalam menjalankan usahanya Rony Kurniawan dibantu oleh karyawan administrasi, bagian gudang, bagian pembelian dan serta beberapa tenaga kerja. Selain itu toko kurnia jaya juga bertindak sebagai supplier atau penyedia pasokan onderdil mobil untuk bengkel-bengkel kecil diwilayah jawa tengah seperti di boyolali, klaten, delanggu, dan sekitarnya. Sedangkan pasokan onderdil didatangkan dari Jakarta dan Surabaya.

4.2 LOKASI KURNIA JAYA KALIOSO

Toko Kurnia Jaya berlokasi pada di yang beralamat di Jalan Solo Purwodadi km 12 Kalioso Karanganyar

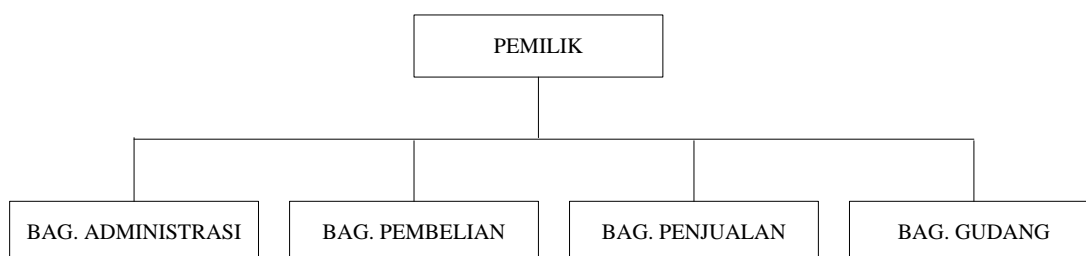
4.3 STRUKTUR ORGANISASI

Salah satu unsur yang penting dalam perencanaan pendirian suatu organisasi adalah penyusunan struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan kerangka dan susunan dari suatu pola didalamnya terdapat hubungan antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kemudahan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur organisasi pada toko Kurnia Jaya ini adalah berbentuk garis. Dengan struktur organisasi yang berbentuk garis, maka komunikasi atau laporan-laporan jalannya kegiatan bisa bertahap sesuai dengan urutan berdasarkan jenjang kepemimpinannya.

STRUKTUR ORGANISASI

TOKO KURNIA JAYA



Gambar 2. Struktur Organisasi Toko Kurnia Jaya Kalioso Karanganyar

Tugas dan fungsi masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut sebagai berikut :

1. Pemilik
 - a. Memutuskan dan menentukan kebijakan dalam toko.
 - b. Bertanggung jawab dan mengkoordinir segala aktifitas toko.

- c. Mengawasi setiap bagian-bagian dalam toko.
 - d. Bertanggung jawab atas kelancaran dan pengembangan toko
 - e. Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
2. Bagian Administrasi
- a. Menyusun data administrasi dan menyelenggarakan hal-hal lain yang berhubungan dengan administrasi.
 - b. Melakukan pencatatan semua transaksi yang terjadi di toko.
 - c. Melakukan semua penerimaan dan pengeluaran uang toko serta melaporkannya kepada pimpinan.
3. Bagian Pembelian
- a. Melakukan pembelian onderdil.
 - b. Melakukan pemeriksaan onderdil yang dibeli dari supplier.
4. Bagian Penjualan
- a. Melakukan penjualan onderdil.
 - b. Memisahkan onderdil berdasarkan jenisnya.
 - c. Melayani pelanggan.
5. Bagian Gudang
- a. Menerima dan mengeluarkan onderdil.
 - b. Mengawasi dan mencatat keluar masuknya onderdil.
 - c. Melaporkan data onderdil yang ada digudang.

4.4 SISTEM PERSEDIAAN ONDERDIL KURNIA JAYA KALIOSO

Kegiatan yang terjadi dalam Sistem Persediaan Onderdil pada Toko Kurnia Jaya meliputi pengadaan onderdil atau pembelian, penyimpanan atau penggudangan, retur pembelian onderdil, penjualan onderdil ke pelanggan dan limit stok onderdil.

1. Pengadaan Onderdil / Pembelian Onderdil

Pembelian yang dilakukan di Toko Kurnia Jaya secara rutin dalam satu bulan bisa mencapai 4 kali pembelian, tergantung ketersediaan onderdil yang ada di toko, apabila terjadi transaksi lebih, maka transaksi pembelian juga akan bertambah sesuai dengan jumlah penjualan onderdil kepada konsumen

2. Retur Pembelian Onderdil

Proses retur pembelian onderdil terjadi karena onderdil yang dikirim oleh produsen onderdil tidak sesuai dengan pesanan, seperti kemasan rusak. Onderdil yang diretur akan akan diganti sesuai dengan onderdil diretur tersebut. Batas waktu retur yang telah disepakati antara supplier dan Toko Kurnia Jaya maksimal tiga bulan setelah tanggal transaksi pembelian, jika melebihi batas waktu retur tersebut onderdil yang rusak atau tidak sesuai pesanan sudah tidak dapat diretur dan akan menjadi resiko yang harus ditanggung oleh Toko Kurnia Jaya.

3. Penjualan Onderdil

Kegiatan penjualan onderdil yang terjadi di Toko Kurnia Jaya ada dua jenis, yaitu penjualan perorangan dan penjualan grosiran kepada toko-toko pelanggan. Untuk penjualan perorangan, konsumen dapat secara

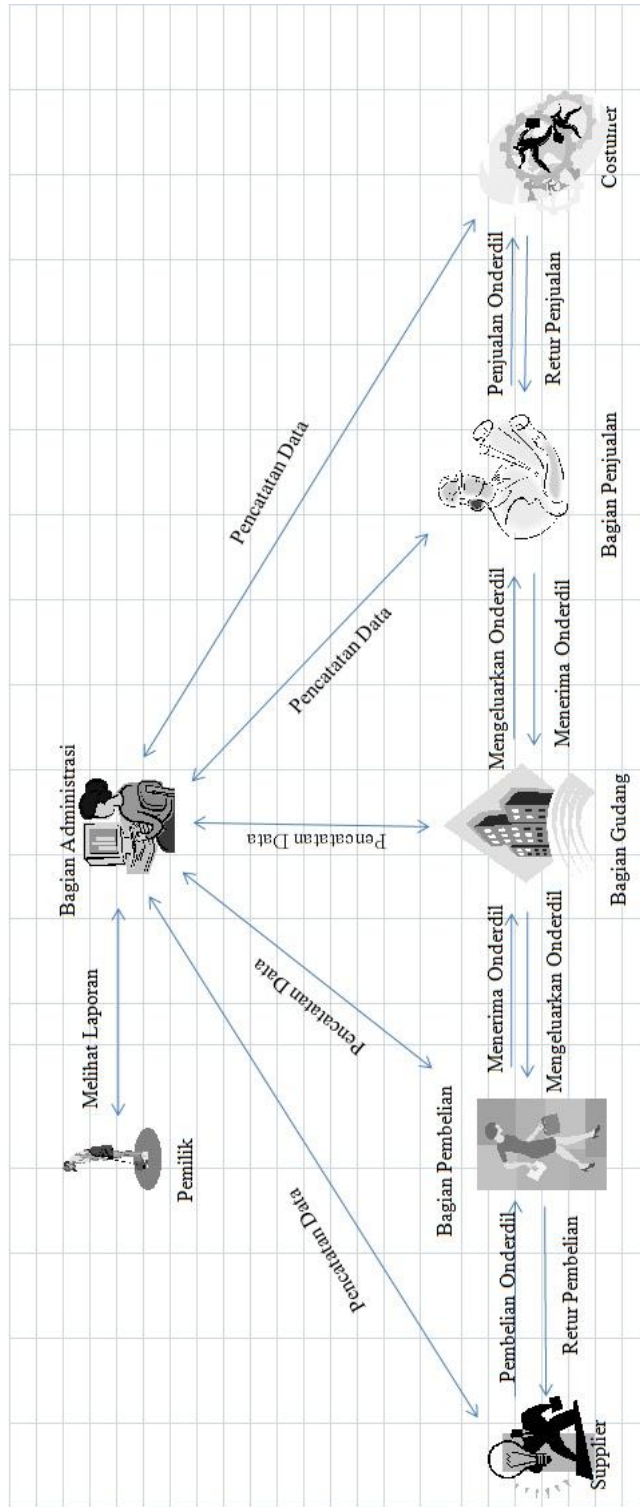
langsung membeli onderdil ke toko, sedangkan untuk penjualan grosiran biasanya ditangani oleh sales yang setiap minggu berputar ke toko-toko pelanggan.

4. Retur Penjualan Onderdil

Proses retur penjualan onderdil terjadi karena onderdil yang telah dibeli ternyata rusak. Onderdil yang diretur akan akan diganti sesuai dengan onderdil diretur tersebut. Batas waktu retur pada Toko Kurnia Jaya maksimal satu sampai dua hari setelah tanggal transaksi penjualan, jika melebihi batas waktu retur tersebut onderdil yang rusak maka sudah tidak dapat diretur dan akan menjadi resiko yang harus ditanggung oleh pembeli.

5. Limit Stok Onderdil

- a. Limit stok onderdil merupakan batas minimal jumlah onderdil yang terdapat di gudang.
- b. Apabila jumlah onderdil yang terdapat di gudang sesuai dengan jumlah limit stok, maka pihak Toko Kurnia Jaya akan melakukan pembelian onderdil.



Gambar 3. Diagram Object Sistem Persediaan Barang

4.5 STUDI KASUS

Berikut contoh perhitungan persediaan barang dagangan dengan Metode Rata-Rata Bergerak pada Toko Kurnia Jaya selama bulan Desember 2013, jenis barang ini adalah Lampu Kabut Kotak Kecil HELLA.

1. Tanggal 1 Desember Stok Lampu Kabut Kotak Kecil HELLA yang ada 10 unit dengan harga per unit Rp 300.000.-.
2. Tanggal 4 Desember terjadi penambahan barang sebanyak 1 unit dengan harga per unit Rp 310.000,-.
3. Tanggal 10 Desember terjadi penjualan barang sebanyak 8 unit.
4. Tanggal 11 Desember terjadi penambahan barang sebanyak 5 unit dengan harga per unit Rp 310.000,-.
5. Tanggal 14 Desember terjadi penjualan barang sebanyak 1 unit.
6. Tanggal 17 Desember terjadi penjualan barang sebanyak 5 unit.
7. Tanggal 19 Desember terjadi penambahan barang sebanyak 6 unit dengan harga per unit Rp 370.000,-.
8. Tanggal 24 Desember terjadi penjualan barang sebanyak 4 unit.
9. Tanggal 26 Desember terjadi penjualan barang sebanyak 2 unit.
10. Tanggal 29 Desember terjadi penambahan barang sebanyak 2 unit dengan harga per unit Rp 380.000,-.

Untuk perhitungan dapat dilihat dalam kartu persediaan di bawah ini:

TOKO KURNIA JAYA

Jalan Solo Purwodadi Km 12 Kalioso

Kode Barang : TM001

Nama Barang : Lampu Kabut Kotak Kecil HELLA

Satuan : Unit

Tgl	PEMBELIAN			PENJUALAN			SALDO			
	Unit	Harga /unit	Jumlah (Rp)	Unit	Harga /unit	Jumlah (Rp)	Unit	Harga /unit	Jumlah (Rp)	
DESEMBER 2013	1						10	300.000	3.000.000	
	4	1	310.000	310.000			11	300.909	3.310.000	
	10				8	300.909	2.407.272	3	300.909	902.728
	11	5	310.000	1.550.000				8	306.590	2.452.720
	14				1	306.590	306.590	7	306.590	2.146.130
	17				5	306.590	1.532.950	2	306.590	613.180
	19	6	370.000	2.220.000				8	354.147	2.833.176
	24				4	354.147	1.416.588	4	354.147	1.416.588
	26				2	354.147	708.294	2	354.147	708.294
	28	2	380.000	760.000				4	367.073	1.468.292
Jumlah	14		4.840.000	20		6.371.694				

Dari kartu persediaan tersebut dapat dilihat bahwa pada tanggal 4 Desember harga rata-rata yang baru Rp 300,909,- yang diperoleh dengan jalan membagi jumlah harga pokok (persediaan awal dan pembelian tanggal 4 Desember) dengan jumlah kuantitasnya (Rp 3.310.000,- : 11).

Pada tanggal 10 Desember saldo toko yang ada berjumlah Rp 902.727,- yang diperoleh dengan mengurangkan saldo sebelum terjadi penjualan dengan harga pokok rata-rata dari barang yang dijual pada tanggal 4 Desember (Rp 3.309.999,- - Rp 2.880.000,-).

Rumus jika ada pembelian :

$$= \frac{(\text{Unit 1} * \text{Harga 1}) + (\text{Unit 2} * \text{harga 2})}{(\text{Unit 1} + \text{Unit 2})}$$

Keterangan :

Unit 1 : Barang per unit awal / saldo

Unit 2 : Barang per unit tambahan / unit yang dibeli

$$\begin{aligned} \text{Harga rata-rata per satuan} &= \frac{(10 * 300.000) + (1 * 310.000)}{(10 + 1)} \\ &= 300.909,09 \text{ (Dibulatkan menjadi 300.909)} \end{aligned}$$

Rumus jika ada penjualan :

$$= \frac{(\text{Unit 1} * \text{Harga 1}) - (\text{Unit 2} * \text{harga 2})}{(\text{Unit 1} - \text{Unit 2})}$$

Keterangan :

Unit 1 : Barang per unit awal / saldo

Unit 2 : Barang per unit pengurangan / unit yang dijual

$$\begin{aligned} \text{Harga rata-rata per satuan} &= \frac{(11 * 330.909) - (8 * 300.909)}{(11 - 8)} \\ &= 300.909 \end{aligned}$$

Perubahan-perubahan dalam harga pokok per satuan disebabkan oleh perubahan barang dengan harga pokok rata-rata, sedangkan pengurangan / pengeluaran barang tidak akan mempengaruhi harga stok barang dan untuk nilai persediaan akhir dengan metode rata-rata bergerak adalah : 2 unit x @ Rp 367.073= Rp 734.146

4.6 LIMIT STOK BARANG

Limit stok barang merupakan batas minimal stok jumlah onderdil yang terdapat di gudang, apabila jumlah onderdil yang terdapat di gudang sesuai dengan jumlah limit stok, maka pihak Toko Kurnia Jaya akan melakukan pembelian onderdil sesuai barang dalam jumlah minimal.

- Contoh limit stok barang

No	Kode Barang	Nama Barang	Saldo Awal		Pembelian		Penjualan		Saldo Akhir	
			Unit	Jumlah	Unit	Jumlah	Unit	Jumlah	Unit	Jumlah
1	L01	Lampu Kabut	10	3000000	14	4840000	20	7008863	4	1468292
2	K02	Kabel Kopling	5	1000000	10	2000000	12	2640000	3	600000
3	K03	Kampas Rem	10	3500000	8	2800000	15	5775000	3	1050000
4	M04	Mika Stoplamp	7	2100000	5	1500000	10	3300000	2	600000
SALDO				9600000		11140000		18723863		3718292

(laba penjualan peritem adalah 10 % untuk contoh kasus di atas)

- Penghitungan laba kotor

Penjualan	Rp 18.723.863
HPP (Harga Pokok Penjualan)	
Persediaan Barang Awal	Rp 9.600.000
Pembelian Bersih	<u>Rp 11.140.000 +</u>
Barang Siap Jual	Rp 20.740.000
Persediaan Barang Akhir	<u>Rp 3.718.292-</u>
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp 17.021.708-</u>
Laba Kotor	Rp 1.702.155